

**PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI *FRAUD*
RISK
(STUDI KASUS PADA PT INDOCARE PACIFIC)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Jessica Liemarta
2014130228**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

***ASSESSMENT OF INTERNAL CONTROL ON SALES
CYCLE TO REDUCE FRAUD RISK (CASE STUDY ON
PT INDOCARE PACIFIC)***



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

**By:
Jessica Liemarta
2014130228**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA
SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI *FRAUD*
RISK
(STUDI KASUS PADA PT INDOCARE PACIFIC)**

Oleh:

Jessica Liemarta

2014130228

Bandung, Juni 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Gery" followed by a stylized flourish.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Elizabeth" followed by a stylized flourish.

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Jessica Liemmartha
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 20 September 1996
NPM : 2014130228
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI *FRAUD RISK* (STUDI KASUS PADA PT INDOCARE PACIFIC)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau

Bandung,
Dinyatakan tanggal
Pembuat pernyataan



(Jessica Liemmartha)

ABSTRAK

Setiap perusahaan pasti menginginkan kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Agar hal itu dapat tercapai, perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal tidak terbatas hanya untuk perusahaan besar saja, namun perusahaan yang kecil pun harus menerapkan pengendalian internal supaya kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan baik. Pengendalian internal juga harus dirancang sebaik mungkin agar dapat sejalan dengan tujuan perusahaan dan perkembangan ekonomi secara global. Pengendalian internal sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat mencegah, mendeteksi, dan mengatasi kemungkinan terjadinya *fraud* (kecurangan).

Penulis melakukan penilaian pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan pada siklus penjualan. Siklus penjualan merupakan salah satu siklus yang memiliki peran penting bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya. Siklus penjualan berhubungan dengan konsumen yang dapat meningkatkan laba perusahaan serta menghasilkan pendapatan yang akan digunakan untuk keperluan aktivitas operasi perusahaan dan berpengaruh pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal pada siklus penjualan sangatlah penting bagi perusahaan agar aktivitas penjualan di setiap cabang dapat terpantau dengan baik dan berjalan dengan lancar, sehingga risiko terjadinya kecurangan dapat teridentifikasi dan dapat dikurangi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Untuk mengumpulkan data yang relevan, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis berupa penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Penelitian lapangan tersebut berupa kuesioner, wawancara, dan observasi kepada pihak yang terkait dengan siklus penjualan. Objek dari penelitian ini adalah PT Indocare Pacific yang bergerak di bidang *Support Services* terutama pada *Hygiene Service* yang berpusat di Jakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa PT Indocare Pacific telah melakukan penerapan pengendalian internal pada siklus penjualan secara efektif. Sebagai contoh perusahaan telah memiliki CCTV di setiap gudang dan selalu melaksanakan *stock opname* secara berkala. Keefektifan tersebut dinilai berdasarkan dari lima komponen pengendalian internal yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan pengendalian internal yang teridentifikasi, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan. Namun, pengendalian internal tersebut belumlah sempurna sehingga penulis memberikan beberapa saran untuk menyempurnakan pengendalian internal perusahaan. Saran yang dimaksud adalah perusahaan mewajibkan seluruh pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan cara transfer, auditor internal melakukan *cross-check* secara rutin ke setiap cabang, dan perusahaan melakukan rotasi wilayah untuk bagian *branch manager*.

Kata kunci: pengendalian internal, siklus penjualan, *fraud risk*

ABSTRACT

Every company definitely wants its operational activities to run effectively and efficiently. In order to achieve this, the company must have good internal control. Internal control is not limited to large companies only, but even small companies must implement internal controls so that operational activities can run well. Internal controls should also be designed as well as possible in order to be aligned with corporate goals and global economic development. Internal control is needed by the company in order to prevent, detect, and overcome the possibility of fraud.

The writer reviews the internal controls assessment applied by the company in the sales cycle. Sales cycle is one of the cycle that has an important role for the company to be able to achieve its goals. The sales cycle is related to the consumer that can increase the profit of the company and generate revenue that will be used for the purposes of the company's operations and affect the company's going concern. Therefore, internal control in the sales cycle is very important for the company so that sales activities in each branch can be monitored properly and running smoothly, so the risk of fraud can be identified and can be reduced.

The research method used is descriptive method. To collect relevant data, data collection techniques conducted by the writer are field research and literature review. Field research is in the form of questionnaires, interview, and observation to parties associated with the sales cycle. The object of this research is PT Indocare Pacific which is engaged in Support Services especially on Hygiene Service based in Jakarta.

Based on the research results, it is known that PT Indocare Pacific has implemented internal controls in the sales cycle effectively. For example, the company already has CCTV in every warehouse and always carry out inventory taking periodically. The effectiveness is assessed based on the five internal control components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Although there are still some weaknesses in the identified internal controls, those weaknesses are not significant. However, the internal control is not yet perfect so the writer provide some suggestions to improve the company's internal control. The suggestion is the company requires all customers to make payments by way of transfer, the internal auditor performs a cross-check regularly to each branch, and the company does a regional rotation for the branch manager.

Keywords: internal control, sales cycle, fraud risk

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih karunia dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI *FRAUD RISK* (STUDI KASUS PADA PT INDOCARE PACIFIC)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis mengetahui bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi, Mami, Tiffani dan Marcellino sebagai adik penulis yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi terus menerus selama proses kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan arahan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M. Acc. Fin. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing dari awal semester hingga akhir serta memberikan arahan kepada penulis.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu baik akademik dan non-akademik kepada penulis.
6. PT Indocare Pacific terutama Bapak Hendrik Yong selaku *Managing Director* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, Ko Wincent yang selalu sabar membantu dan memberikan informasi kepada penulis setiap saat, dan karyawan lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Jonathan Kevin yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi terus menerus, serta selalu bersedia meluangkan waktunya dan dengan sabar membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Naomi Shanda Kandita yang merupakan sahabat seperjuangan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu ada bagi penulis baik suka maupun duka, membantu, menemani, selalu menjadi *reminder* penulis, mendengarkan seluruh curhatan penulis, teman berbelanja sekaligus merupakan teman yang paling sering meracuni penulis untuk menghamburkan uangnya.
9. Olivia Nathania, terima kasih telah menjadi sahabat yang baik, sabar, dan selalu mengingatkan penulis dalam segala hal. Juga selalu merelakan kamar kost nya untuk dijadikan *basecamp* hingga menjadi berantakan, teman makan setiap saat dan teman curhat penulis, serta teman seperjuangan yang membantu penulis dalam pelajaran dan memberikan masukan berharga.
10. Irena putrika merupakan sahabat penulis yang paling bisa membuat penulis tertawa hingga mengeluarkan air mata, terima kasih karena selalu menjadi pendengar dan pemberi solusi yang baik, teman seperjuangan selama perkuliahan hingga skripsi yang selalu menghibur, membantu, dan sabar menghadapi penulis.
11. Angela Davita alias “Angie Jenner” sebagai sahabat penulis yang selalu memberikan hiburan tersendiri bagi penulis, teman yang paling pengertian, teman makan, teman jalan-jalan, dan juga teman dalam pengerjaan skripsi.
12. Caroline Juliani sebagai sahabat peneliti yang paling berisik, julid, dan “TOA” di antara teman yang lain namun sering memberikan bantuan dan masukan berharga bagi penulis.
13. Helena Winona sebagai sahabat peneliti yang paling *random* di antara teman yang lain, teman pergi ke gereja dan teman jalan-jalan, teman paling selow dan teman curhat penulis yang selalu memberikan saran dan solusi bagi penulis.
14. Yessi Agatha sebagai sahabat semasa perkuliahan yang selalu sabar mendengarkan keluhan dan memberikan nasihat yang berharga bagi penulis, dan juga selalu mengingatkan peneliti untuk rajin belajar.

15. Keely Malinda sebagai teman semasa perkuliahan yang telah terlebih dahulu lulus, teman bermain, bergosip, teman jalan penulis.
16. Fredy Irawan sebagai sahabat penulis yang paling centil, usil, teman makan dan jalan, teman pulang ke Jakarta bareng, dan teman curhat penulis.
17. Derrick Logawa alias “Baso” dan Barry, yang merupakan teman liburan dan selalu mengajak penulis untuk jalan-jalan bareng, *touring*, dan kuliner.
18. Nadya Prabarini yang telah menjadi sahabat penulis dan selalu bersama sejak SMP hingga kuliah walaupun berbeda jurusan, yang paling mengerti penulis dan selalu memberikan masukan berharga bagi penulis. Terima kasih atas momen yang tak terlupakan dan kesabarannya dalam menghadapi penulis.
19. KESMA HMPSA 2015/2016 yaitu Dennis, Sheila, Naomi, dan Alvin Manik yang selalu kompak dan saling membantu sejak awal terbentuk hingga sekarang. Bukan hanya sekedar rekan kerja selama berorganisasi, melainkan teman curhat, gosip, dan konyol bersama. Terima kasih atas pengalaman berharganya, ditunggu Kesma Day selanjutnya!
20. Teman-teman SMA penulis yaitu Nadya, Marcelli, Christo, Christiawan, dan Tiur yang menjadi teman senasib berkuliah di Bandung dan selalu menghibur penulis dengan kekonyolan dan canda tawa sejak awal memasuki dunia perkuliahan.
21. Martin, Arthur, Zen, Yapi, Ahok, Boho, Gilbert, Garry, Edu yang merupakan teman nge-gym, teman pergi, ngobrol, dan teman yang paling usil dan konyol yang sering mengganggu penulis, namun juga sering membantu penulis dalam banyak hal.
22. Teman-teman panitia Accounting U-Nite 2016 khususnya para kordiv: Elvira, Felienda, Chris, Tanti, Verania, Evelyn, dan Haggai yang telah berperan besar untuk menyukseskan acara ini.
23. Ko Hery Wibowo yang telah membantu penulis untuk dapat lebih memahami akuntansi keuangan, dan juga memberikan pelajaran hidup yang berharga bagi penulis.
24. Non-PM HMPSA 2015/2016, khususnya Dennis Gautama selaku Head of Student Welfare Department. Terima kasih atas kesempatan dan kepercayaan

yang telah diberikan, serta bimbingannya selama satu periode untuk berkembang.

25. Teman-teman Project Manager HMPSA 2015/2016: Naomi, Sheila, Alvin, Elva, Arsibal, Deandra, Marcelli, Barry, Irena, Shinta, Bayu, Deo, Silvia, Eka, Haggai, Albert, Arthur, Chris. Terima kasih atas pengalaman, pelajaran berharga dan kebersamaannya selama satu tahun menjabat.
26. Sheilla Belinda, Felix, Clarissa Vardini, Amelia Subrata, dan Gilbert. Terima kasih atas info, bantuan, dan pinjaman bukunya selama penulis menjalani perkuliahan, dan juga terima kasih telah menjadi teman curhat dan gosip bagi penulis.
27. Kepanitiaan ATTRACTION 2015 dan 2016, khususnya untuk Divisi Penegak Disiplin. Terima kasih atas kebersamaan, kekompakkan, dan pengalaman berharganya walaupun pada akhirnya kita tidak dapat turun pada hari-H.
28. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah memberi dukungan dan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak pembaca. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juni 2018

Jessica Liemmartha

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Audit	7
2.1.1. Definisi Audit	7
2.1.2. Jenis-jenis Audit	9
2.1.3. Tujuan Audit	11
2.1.4. Asersi Manajemen	13
2.1.5. Bukti Audit	14
2.2. Pengendalian Internal	16
2.2.1. Definisi Pengendalian Internal	16
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	17
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	18
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal	21
2.3. <i>Fraud</i> (kecurangan)	22
2.3.1. Definisi <i>Fraud</i>	22
2.3.2. Penyebab <i>Fraud</i>	23
2.3.3. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	25
2.4. Siklus Penjualan	26
2.4.1. Definisi Penjualan	26

2.4.2.	Fungsi bisnis pada Siklus Penjualan dan Penagihan.....	26
2.4.3.	Dokumen Siklus Penjualan	27
2.4.4.	Unsur Pengendalian Internal dalam Siklus Penjualan	29
BAB 3 OBJEK DAN METODE PENELITIAN		31
3.1.	Metode Penelitian	31
3.1.1.	Sumber Data.....	31
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.1.3.	Variabel penelitian	33
3.1.4.	Metode Pengolahan Data	33
3.1.5.	Langkah-langkah Penelitian.....	34
3.2.	Objek Penelitian	36
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	36
3.2.2.	Visi dan Misi Perusahaan.....	36
3.2.3.	Struktur Organisasi	37
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan	38
4.2.	Pembahasan Prosedur Penjualan pada PT Indocare Pacific	38
4.2.1.	Prosedur Mencari Pelanggan.....	39
4.2.2.	Prosedur Pengeluaran Barang	40
4.2.3.	Prosedur Pemasangan Unit	41
4.2.4.	Prosedur Penanganan Keluhan Pelanggan.....	42
4.2.5.	Prosedur Penerbitan <i>Invoice</i>	43
4.2.6.	Prosedur Penagihan Piutang.....	43
4.3.	Pemahaman Pengendalian Internal pada PT Indocare Pacific Berdasarkan Komponen Pengendalian Internal	44
4.3.1.	<i>Control Environment</i> (Lingkungan Pengendalian)	44
4.3.2.	<i>Risk Assessment</i> (Penilaian Risiko).....	54
4.3.3.	<i>Control Activities</i> (Aktivitas Pengendalian).....	56
4.3.4.	<i>Information and Communication</i> (Informasi dan Komunikasi).....	63
4.3.5.	<i>Monitoring</i> (Pemantauan)	64
4.4.	Penilaian Pengendalian Internal Perusahaan pada Siklus Penjualan.....	65
4.5.	Kekuatan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan.....	66
4.6.	Kelemahan Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan.....	67
4.7.	Faktor Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi.....	67

4.8.	Penaksiran Risiko <i>Fraud</i> pada <i>Fraud Risk Factors</i> yang Teridentifikasi .	68
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		74
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kuesioner Pengendalian Internal Integritas dan Nilai Etika.....	44
Tabel 4.2 Kuesioner Pengendalian Internal Komitmen Terhadap Kompetensi.....	46
Tabel 4.3 Kuesioner Pengendalian Internal Partisipasi Dewan Komisaris atau Komite Audit.	48
Tabel 4.4 Kuesioner Pengendalian Internal Filosofi dan Gaya Operasi Manajemen.....	49
Tabel 4.5 Kuesioner Pengendalian Internal Struktur Organisasi.....	51
Tabel 4.6 Kuesioner Pengendalian Internal Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia.....	52
Tabel 4.7 Kuesioner Pengendalian Internal Penilaian Risiko.....	54
Tabel 4.8 Kuesioner Pengendalian Internal Pemisahan Fungsi.....	56
Tabel 4.9 Kuesioner Pengendalian Internal Otorisasi yang Tepat atas Transaksi dan Aktivitas.....	57
Tabel 4.10 Kuesioner Pengendalian Internal Dokumen dan Kontrol yang Memadai.....	59
Tabel 4.11 Kuesioner Pengendalian Internal Pengendalian Fisik atas Aktiva dan Catatan Perusahaan.....	60
Tabel 4.12 Kuesioner Pengendalian Internal Pemeriksaan Independen Terhadap Kinerja.....	62
Tabel 4.13 Kuesioner Pengendalian Internal Informasi dan Komunikasi.....	63
Tabel 4.14 Kuesioner Pengendalian Internal Pemantauan.....	64
Tabel 4.15 Rangkuman Kuesioner Komponen Pengendalian Internal.....	65
Tabel 4.16 <i>Fraud Risk Register</i>	68
Tabel 4.17 <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Pencurian Uang Tunai Perusahaan oleh <i>Bagian Collector</i>	69
Tabel 4.18 <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Manipulasi Angka Penjualan oleh <i>Branch Manager</i>	71
Tabel 4.19 <i>Fraud Risk Register</i> Terkait Pencurian Barang di Gudang.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. <i>Five Components of Internal Control</i>	21
Gambar 2.2. <i>Fraud Triangle</i>	25
Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian.....	35
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi PT Indocare Pacific.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 *Daily Report of Sales Activities*

Lampiran 2 Kontrak

Lampiran 3 *Termination of Contract*

Lampiran 4 *Sales Check List*

Lampiran 5 *Material Requisition*

Lampiran 6 *Unit Requisition*

Lampiran 7 *Invoice 86*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, Indonesia telah memasuki era globalisasi sehingga dunia usaha mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perusahaan dituntut untuk terus menerus melakukan inovasi dan memenuhi kebutuhan konsumen agar dapat bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Semua perusahaan pasti memiliki tujuan untuk mendapatkan laba secara maksimal serta mampu menjaga kelangsungan hidup perusahaan secara jangka panjang (*going concern*). Sehingga perusahaan akan melakukan berbagai cara agar aktivitas-aktivitas yang dilakukan dapat selaras dengan tujuan perusahaan.

Perkembangan teknologi juga merupakan salah satu faktor penentu apakah suatu perusahaan mampu bertahan dalam persaingan dan mengikuti perkembangan jaman. Teknologi dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya seperti pemanfaatan *E-Commerce* sebagai media penjualan yang lebih mudah dan cepat, memperluas usahanya ke berbagai kota dan negara. Selain itu, teknologi juga memudahkan perusahaan untuk melakukan segala aktivitas operasional perusahaan. Namun, teknologi sekaligus dapat menjadi ancaman jika perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangannya karena biaya yang dikeluarkan perusahaan tidaklah sedikit.

Siklus penjualan merupakan salah satu siklus yang memiliki peran penting bagi perusahaan untuk dapat mencapai tujuannya. Siklus penjualan berhubungan dengan konsumen yang dapat meningkatkan laba perusahaan, dan melalui kegiatan penjualan maka perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang akan digunakan untuk keperluan aktivitas operasi perusahaan. Selain itu pendapatan perusahaan juga berpengaruh pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus dapat mengelola pengendalian internal karena siklus penjualan sangat rentan akan risiko terjadinya *fraud*.

Semua perusahaan pasti menginginkan kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki

pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal tidak terbatas hanya untuk perusahaan besar saja, namun perusahaan yang kecil pun harus menerapkan pengendalian internal agar aktivitas operasional dapat berjalan dengan baik. Pengendalian internal juga harus dirancang sebaik mungkin agar dapat sejalan dengan tujuan perusahaan dan perkembangan ekonomi secara global. Pengendalian internal sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar dapat mencegah, mendeteksi, dan mengatasi kemungkinan terjadinya *fraud* (kecurangan). Dalam hal ini, auditor memiliki peran yang sangat penting untuk memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik. Auditor harus memahami dan memperhatikan tahap-tahap kegiatan operasional perusahaan sehingga auditor dapat menilai pengendalian internal perusahaan untuk meminimalkan risiko terjadinya *fraud*.

International Standards on Auditing (ISA) seksi 240 yang membahas tentang tanggung jawab auditor untuk mempertimbangkan *fraud*, mendefinisikan *fraud* sebagai: “tindakan yang disengaja oleh anggota manajemen perusahaan, pihak yang berperan dalam *governance*, karyawan atau pihak ketiga yang melakukan pembohongan atau penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil atau ilegal”. *Fraud* semakin banyak dijumpai di dalam organisasi atau perusahaan yang ada di dunia. Berbagai jenis kecurangan bermunculan seolah-olah menjadi hal yang lazim dilakukan terutama di lingkungan kerja. Tindakan tersebut sangat merugikan perusahaan karena dapat mengganggu proses pencapaian tujuan perusahaan yaitu kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*).

Fraud dapat dilakukan oleh siapa saja, mulai dari *top management* sampai karyawan kelas bawah dapat melakukan *fraud*. Tuanakotta (2013) menerangkan bahwa *fraud* dilakukan karena terdapat 3 (tiga) kondisi yang disebut dengan *fraud triangle*. Penyebab pertama yaitu adanya motif atau tekanan (*incentive/pressure*), kedua adanya kesempatan (*opportunity*), dan ketiga adalah rasionalisasi atau kecenderungan pelaku untuk membenarkan tindakannya (*rationalization*). Lemahnya pengendalian internal suatu perusahaan dapat menjadi pemicu bagi individu atau kelompok orang yang sebelumnya tidak terpikir untuk melakukan *fraud* menjadi terdorong untuk melakukannya karena terdapat peluang. (Association of Certified Fraud Examiners, 2016), menggambarkan pembagian *fraud* berdasarkan jenis-jenisnya, yaitu *Corruption* (korupsi), *Asset Misappropriation*

(penyalahgunaan aktiva), *Financial Statement Fraud* (kecurangan laporan keuangan). Berdasarkan Survei *Fraud* Indonesia (SFI) pada poin media pendeteksian *fraud*, pengawasan internal merupakan media efektif dalam pendeteksian sekaligus pencegahan *fraud*.

PT Indocare Pacific merupakan perusahaan yang bergerak di bidang *Support Services* terutama pada *Hygiene Service* di ruang toilet yang berpusat di Jakarta. PT Indocare Pacific telah memiliki klien sebanyak 6.780 dan terdapat 14 cabang yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, pengendalian internal pada siklus penjualan sangatlah penting bagi perusahaan agar aktivitas penjualan di setiap cabang dapat terpantau dengan baik dan berjalan dengan lancar, sehingga risiko terjadinya kecurangan dapat teridentifikasi dan dapat dikurangi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“PENILAIAN PENGENDALIAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN UNTUK MENGURANGI *FRAUD RISK* (STUDI KASUS PADA PT INDOCARE PACIFIC)”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada siklus penjualan di perusahaan?
2. Apakah terdapat indikasi *fraud risk* pada siklus penjualan berdasarkan hasil penilaian *fraud risk assessment* atas siklus penjualan di perusahaan?
3. Apakah pengendalian internal yang telah diterapkan perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan di perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami pengendalian internal pada siklus penjualan yang diterapkan perusahaan

2. Mengetahui apakah terdapat indikasi *fraud risk* pada siklus penjualan berdasarkan hasil penilaian *fraud risk assessment* atas siklus penjualan di perusahaan
3. Mengetahui penerapan pengendalian internal di perusahaan dapat mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada siklus penjualan

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis terkait pemeriksaan akuntansi dan pengalaman secara nyata mengenai cara menilai pengendalian internal pada siklus penjualan untuk mengurangi *fraud risk* pada perusahaan.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengevaluasi kelemahan pengendalian internal di dalam perusahaan terutama pada siklus penjualan, sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecurangan.

3. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi pembaca mengenai penilaian pengendalian internal pada siklus penjualan untuk mengurangi *fraud risk* dan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa.

1.5. Kerangka Penelitian

Siklus penjualan merupakan salah satu aktivitas yang paling penting di dalam perusahaan. Kegiatan dalam siklus penjualan diawali dengan menerima pesanan dari pelanggan, kemudian menyiapkan barang yang dipesan dan mengirim barang, lalu perusahaan membuat faktur tagihan kepada pelanggan, dan diakhiri dengan penerimaan pembayaran dari pelanggan. Aktivitas dalam siklus penjualan tersebut berlangsung secara berulang-ulang, sehingga siklus penjualan harus memiliki

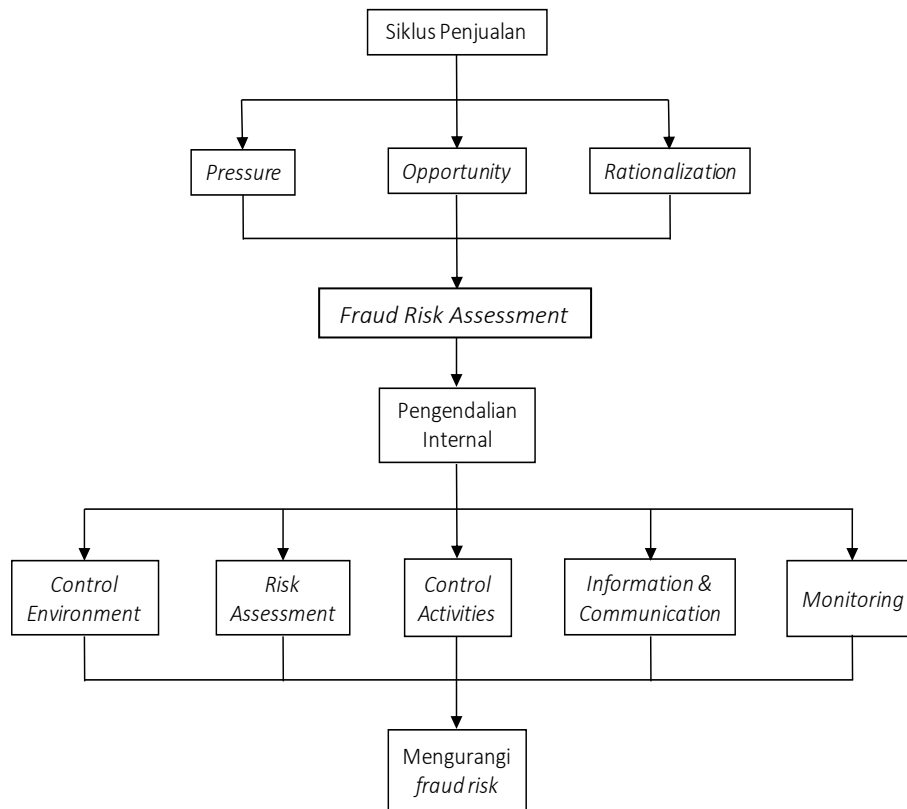
pengendalian internal yang baik agar terhindar dari risiko terjadinya *fraud* yang akan merugikan perusahaan.

Fraud merupakan penipuan yang disengaja dan dimaksudkan untuk menghilangkan hak orang lain. Terdapat tiga kondisi penyebab terjadinya kecurangan menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2017, pp. 338-339) yang disebut sebagai *fraud triangle*. Ketiga kondisi tersebut adalah *incentives/ pressures* (tekanan), *opportunities* (kesempatan), dan *attitudes/ rationalization* (rasionalisasi). Dengan adanya ketiga hal yang telah disebutkan di atas, maka peran penting auditor adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang meningkatkan risiko kecurangan terutama risiko yang terdapat di dalam siklus penjualan.

Perusahaan harus menerapkan pengendalian internal yang baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dengan adanya pengendalian internal, maka perusahaan dapat melakukan tindakan preventif untuk mencegah *fraud risk* sebelum terjadi, dan perusahaan dapat mendeteksi atau menemukan *fraud risk* yang mungkin dilakukan oleh perusahaan, serta dapat memperbaiki masalah yang telah terjadi di dalam perusahaan dengan cara melakukan *fraud risk assessment*. Menurut (Arens, Elder, & Beasley, 2017, p. 380), terdapat lima komponen pengendalian internal yaitu *control environment* (lingkungan pengendalian), *risk assessment* (penilaian risiko), *control activities* (aktivitas pengendalian), *information and communication* (informasi dan komunikasi), dan *monitoring* (pemantauan). Dengan adanya komponen pengendalian internal ini diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengurangi risiko terjadinya *fraud* pada perusahaan.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti menyajikannya ke dalam sebuah skema kerangka pemikiran yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: diolah oleh penulis